

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Menurut Sugiyono (2013:14) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Hasil penelitian ini nantinya hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara secara mendalam terhadap subjek penelitian yang sedang di teliti agar nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan *Business Model Canvas* di Happy Training Center.

3.2 Lokasi penelitian, Subyek, dan Obyek Penelitian

Untuk mendapatkan data - data penelitian secara akurat dan dapat dipercaya perlu untuk mengetahui lokasi penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya terutama dalam menangkap fenomena peristiwa yang sebenarnya terjadi dilapangan dari objek yang diteliti. Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilakukan di Jl. Joyo Raharjo No. 281 B Merjosari Malang yang merupakan kantor dari Happy Training Center. Adapun berbagai pertimbangan dan alasan mengapa kami mengambil penelitian di Kota Malang adalah sebagai berikut:

1. Pertimbangan tenaga, waktu, dan biaya.

Selain lokasi penelitian yang berada di pusat kota mudah untuk diakses, penelitian yang saya lakukan juga berkaitan dengan dunia outbound dan pariwisata yang mana di Kota Malang dan sekitarnya terdapat banyak provider outbound yang lain dan juga sebagai pusat kota wisata yang berada di Provinsi Jawa Timur. Sehingga memudahkan saya di

dalam meneliti karena selain dapat menghemat tenaga juga dapat menghemat waktu dan biaya.

2. Pertimbangan Tempat

Jl. Joyo Raharjo No. 281 B, Merjosari, Malang yang merupakan lokasi utama kantor dari HappY Training Center. Lokasi utama kantor HappY Training Center yang berada di tengah pusat Kota Malang. Dapat dikatakan lokasi penjualan dan kegiatan-kegiatan perusahaan mereka berada di kawasan sekitar Malang, Batu, Pacet, dan sekitarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah provider outbound HappY Training Center dan yang menjadi objek penelitian yaitu model bisnis yang diterapkan dalam kegiatan-kegiatan perusahaan tersebut berdasarkan *Business Model Canvas*.

3.3 Sumber data dan Jenis Data

3.3.1 Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Informan menjadi subyek dalam penelitian ini. Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang. Arikunto (2010:120) menyatakan bahwa, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P, yaitu:

1. *Person* (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
2. *Paper* (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen - dokumen, symbol - simbol, dan lain sebagainya.
3. *Place* (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.3.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pemilik, karyawan, dan konsumen provider outbound Happy Training Center.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah berupa dokumen - dokumen atau literature - literatur dari Badan Pusat Statistik (BPS), perpustakaan, internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian atau seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:309) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode di dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud mengkonstruksikan mengenai kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain dan yang diwawancarai (*interviewee*).

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek) dari pada metode wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan yang menggambarkan tentang peristiwa yang pernah terjadi. Menurut Sugiyono (2013:326) dokumen bisa berupa tulisan, gambar, dan karya-

karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang lengkap seperti gambar, catatan dan lain sebagainya.

3.5 Proses Penelitian

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap - tahap sebagai berikut:

1. Proses memasuki lokasi penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh data, pada tahap ini terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin kepada pemilik Happy Training Center dengan membawa surat izin formal penelitian dari STIE MALANGKUCECWARA. Setelah itu, peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian untuk menciptakan kepercayaan kepada pihak terkait. Kemudian menentukan waktu melakukan wawancara.

2. Ketika berada dilokasi penelitian (*getting along*)

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi dan akrab dengan subjek penelitian, mencari informasi dan berbagai informasi yang diterima serta fenomena yang diamati. Oleh karena itu, peneliti berusaha sebijak mungkin sehingga tidak menyinggung informan secara formal maupun informal.

3. Pengumpulan data (*logging data*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi, tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati objek penelitian mengenai perusahaan Happy Training Center . Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap obyek penelitian yaitu dengan mengamati kegiatan - kegiatan yang dilakukan Happy Training Center .

b. Wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan kepada informan dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh sumber data yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data. Wawancara yang dilakukan mengacu pada sumber yang terpercaya dan

orang yang tau tentang isi perusahaan tersebut, dalam hal ini peneliti memiliki narasumber wawancara berjumlah tiga orang yaitu:

- 1) Aris Setiawan (Pemilik HappY Training Center)
- 2) Wanda (Karyawan HappY Training Center)
- 3) Army (Karyawan HappY Training Center)

c. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berhubungan langsung dengan perusahaan HappY Training Center .

3.6 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:331) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam - macam (triangulation), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan langkah terakhir penelitian sebelum melakukan penarikan suatu kesimpulan. Analisis data ini terdiri dari data dari wawancara, dan dokumentasi diorganisir kesamaan dan perbedaannya sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data yang sudah diorganisir ditentukan temanya. Mencari keterkaitan antar tema. Interpretasi atas temuan sesuai dengan keterkaitan antar tema dengan menggunakan teori yang relevan. Hasil interpretasi dituangkan dalam deskriptif analitik kontekstual. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013:334) aktivitas dalam analisis data memiliki 3 tahap:

1. Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan - catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci.

Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema atau polanya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan yang didapatkan dari wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

3.7 Teknik keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi *Positivisme* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang akan digunakan (Moleong, 2014:321). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik keabsahan data antara lain:

1. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong, 2014:330).

2. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013:369). Trianggulasi bertujuan untuk mengetahui dan mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain baik itu pada beberapa fase penelitian lapangan atau pada waktu yang berbeda dan dengan metode yang berbeda

pula. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan data itu sendiri. Triangulasi metode dengan cara mengkombinasikan metode wawancara dengan observasi langsung. Triangulasi sumber dengan cara menggunakan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check* dan penelusuran data sekunder. Triangulasi data dengan mengembalikan kompilasi data serta hasil interpretasi data kepada informan untuk mendapatkan masukan, koreksi atas kesalahan, dan menghindarkan subyektivitas peneliti. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me – recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Berikut ini cara yang dilakukan peneliti untuk me – recheck triangulasi yang telah dilakukan (Moleong, 2014:332) :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono (2013:372) Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Artinya setiap hasil data yang dihasilkan oleh peneliti harus ditunjang dengan bukti pendukung agar dapat dipercaya. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto – foto, alat - alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, handycam. Alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.